

**MODIFIKASI CABANG OLAHRAGA FUTSAL
MENJADI FUTSAL MINI *THREE ON THREE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Olahraga**



Oleh:

SYAWAL FEBRI

NIM : 16089132

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

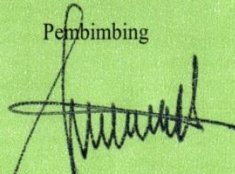
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal Mini
*Three On Three***
Nama : Syawal Febri
Nim/BP : 16089132/2016
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan & Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus, 2020

Disetujui Oleh:

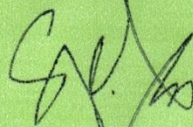
Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd

NIP.198607 12 201012 1 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan & Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP.197907 04 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan**

Universitas Negeri Padang

Judul : **Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal
Mini Three On Three**

Nama : Syawal Febri

Nim/BP : 16089132/2016

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan & Rekreasi

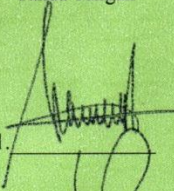
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji :

Tanda Tangan

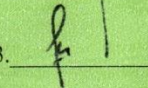
Ketua : Dr. Anton komaini.S.Si.M.Pd

1. 

Anggota : Andri Gemaini, S.Si., M.Pd.

2. 

Anggota : Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal Mini *Three On Three***” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing, dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Agustus 2020

Yang Menyatakan

Syawal Febri
NIM:16089132/2016

ABSTRAK

Syawal Febri.2020. "Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal Mini *Three On Three*"

Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi landasan dalam penelitian ini pertama yaitu; seringkali terjadi keterbatasan personil pemain dalam melengkapi sebuah tim untuk memainkan futsal, kedua; pemain sulit mengeluarkan skil individu untuk memperlihatkan keahliannya dalam memainkan bola, bahkan pemain juga jarang mendapatkan sentuhan bola sehingga pemain merasa belum maksimal mengolah bola di dalam lapangan permainan dan ketiga; yaitu keterbatasan prasarana berupa lapangan permainan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengatasi masalah-masalah di atas dengan memodifikasi olahraga futsal menjadi futsal mini *three on three*.

Dalam jenis penelitian RND (*Research and Development*) terdapat 10 langkah yang harus dilewati, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan enam langkah yaitu dari potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Modifikasi cabang olahraga futsal menjadi futsal mini *three on three* ini divalidasi oleh tiga ahli futsal dan diuji cobakan dengan sampel sebanyak 12 orang.

Berdasarkan hasil penelitian modifikasi cabang olahraga futsal menjadi futsal mini *three on three* ini dikategorikan "Sangat Baik/Layak" sebagai sebuah permainan baru bernama futsal mini *three on three*. Hasil tersebut diperoleh dari tiga ahli futsal, yang mana ahli futsal satu mendapatkan kategori Sangat Baik/Layak 90,37%, ahli futsal dua Baik/Layak 80%, dan ahli futsal tiga Sangat Baik/Layak 96,29%. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini permainan futsal mini *three on three* sangat layak dan bisa dimainkan oleh segala pihak.

Kata kunci : Futsal, Futsal Mini *Three on Three*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin, penulis bersyukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, dan rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan atas curahan karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal Mini *Three On Three*”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan segala pihak, maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Sari Kayo dan Ayahanda Idrus, semoga Amak dan Abak selalu diberi kesahatan dan keberkahan dunia akhirat oleh Allah Azza Wa Jalla.
2. Kakak-kakak penulis, terimakasih ananda ucapkan atas doa dan dukungan yang telah diberikan terhadap ananda.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Ibuk Dr. Wildawilis, SP, M.Kes. selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.

7. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd. selaku Dosen pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.
8. Bapak Andri Gemaini, S.Si., M.Pd dan Bapak Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
10. Kepada perempuan yang bernama Idzni Nelia Mustafa juga salah satu motivator bagi penulis.
11. Kepada pengurus dan rekan-rekan Ps. Putra Pauh Kambar.
12. Kepada sahabat-sahabat Karapai Kost, yang merupakan salah satu sumber ide-ide penulis dalam melakukan penelitian ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, khususnya mahasiswa Kesehatan dan Rekreasi 2016.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat bagi peneliti dan semoga Bapak/Ibuk diberikan ganjaran pahala oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak keterbatasan, maka dari itu penulis berharap adanya masukan, kritikan dan saran yang mendukung. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi segala pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2020

Syawal Febri
NIM:16089132/2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Permainan Futsal	11
2. Sejarah Futsal	13
3. Induk Organisasi Futsal.....	15
4. Dasar Permainan Futsal	15
5. Konsep Permainan Futsal Mini <i>Three on Three</i>	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	38
C. Waktu dan Tempat Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk.....	61
B. Hasil Penelitian Produk.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian Permain Futsal Mini <i>Three on Three</i>	74
D. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Permainan Futsal Mini <i>Three on Three</i>	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
C. DAFTAR PUSTAKA	79
D. LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Kisi-kisi Instrumen.....	58
2. Persentase kategori kelayakan.....	60
3. Hasil evaluasi permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 1 (satu).....	63
4. Persentase hasil penilaian permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 1 (satu)	65
5. Hasil evaluasi permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 2 (dua).....	67
6. Persentase hasil penilaian permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 2 (dua).	69
7. Hasil evaluasi permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 3 (tiga).....	71
8. Persentase hasil penilaian permainan futsal mini <i>three on three</i> oleh ahli futsal 3 (tiga).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar lapangan futsal.....	18
2. Gawang futsal.....	19
3. Bola futsal	21
4. Kerangka Berfikir.....	36
5. Langkah-langkah penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	38
6. Lapangan Futsal <i>Three on Three</i>	42
7. Gawang	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Gambar pembuatan gawang	81
2. Gambar pembuatan garis lapangan	82
3. Gambar lapangan futsal mini <i>three on three</i>	83
4. Gambar validasi bersama validator ahli futsal	84
5. Gambar foto bersama sampel dan kru.....	85
6. Gambar Surat izin permohonan validator	86
7. Gambar Surat izin permohonan validator	87
8. Gambar Surat izin permohonan validator	88
9. Gambar hasil validasi dari validator 1	89
10. Gambar hasil validasi dari validator 2	92
11. Gambar hasil validasi dari validator 3	95
12. Gambar surat izin penelitian	98
13. Gambar surat balasan penelitian	99
14. Gambar foto bersama sampel.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dilakukan dengan terstruktur, terprogram, dan berkelanjutan. Dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Kegiatan olahraga adalah kegiatan yang sangat banyak digemari masyarakat dikarenakan selain bertujuan meningkatkan kebugaran, berolahraga juga dapat menimbulkan kesenangan tersendiri. Banyak masyarakat yang menggemari aktifitas fisik ini dikarenakan suatu kegiatan yang bermanfaat sekaligus menjadi banyak dijadikan sebagai hobi bagi masyarakat Indonesia bahkan sampai mendunia.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. “Olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu” (Setiyawan, 2017:78)

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 17 sampai 20 juga menjelaskan mengenai ruang lingkup olahraga yaitu: 1) Olahraga pendidikan, yang diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau

ekstrakurikuler. Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini pada jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan dan dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan. 2) Olahraga rekreasi, dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran yang dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. Olahraga rekreasi bertujuan: memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan; membangun hubungan sosial; atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. 3) Olahraga prestasi, dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan oleh setiap orang yang mempunyai bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan pengetahuan dan teknologi keolahragaan serta pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi.

Berdasarkan Undang-Undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang sistem keolahragaan Nasional, semua ketentuan itu yaitu bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan nasional dibidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, sosial dalam mewujudkan masyarakat yang adil, jujur,

makmur, sejahtera dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berlandaskan undang-undang di atas maka banyak penelitian maupun pengembangan yang bertujuan mengembangkan olahraga nasional agar terwujudnya nilai-nilai yang terkandung dalam undang-undang tersebut. Untuk mencapai tujuan dari undang-undang sistem keolahragaan nasional tersebut terdapat beberapa faktor yang memengaruhi. Seperti yang dikemukakan Syafruddin (2012:76) bahwa “terdapat 4 unsur dalam pencapaian prestasi atlet yaitu kondisi fisik, taktik teknik, dan mental”. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk pencapaian prestasi atlet tidak hanya dipandang dari satu faktor saja, melainkan harus dilakukan penelitian maupun pengembangan.

Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 sistem keolahragaan nasional mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga yang terdapat pada pasal 21 sampai 24 menjelaskan yang dapat disimpulkan :

1. Pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan.
2. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.
3. Masyarakat dapat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif, baik yang

dilaksanakan atas dorongan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah, maupun atas kesadaran atau prakarsa sendiri.

Maka dari itu pembinaan dan pengembangan olahraga sangat diperlukan bertujuan terjadinya peningkatan prestasi atlet serta tercapainya dasar terbentuknya undang-undang tersebut yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah, sosial dalam mewujudkan masyarakat yang adil, jujur, makmur, sejahtera dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan hasil observasi beserta pengamatan peneliti di lapangan, baik di kawasan *sport center* FIK UNP maupun di kawasan tempat tinggal peneliti, terdapat masih sedikitnya perkembangan olahraga baru yang dapat memacu perkembangan olahraga Indonesia. Dikarenakan hal-hal yang dapat menunjang perkembangan olahraga di Indonesia tidak hanya dilihat dari tingginya prestasi yang diraih atlet akan tetapi bisa juga dari perkembangan olahraga itu sendiri. Artinya melakukan pengembangan atau menciptakan olahraga baru juga dapat menunjang memajukan olahraga baik ditingkat nasional maupun internasional.

Terkait dengan itu terdapat beberapa cabang olahraga yang perkembangannya begitu pesat, hal ini dikarenakan cabang olahraga tersebut merupakan cabang olahraga permainan yang menimbulkan rasa kesenangan bagi masyarakat yang memainkannya. Cabang olahraga tersebut merupakan futsal, basket, sepakbola dan cabang olahraga permainan lainnya.

Seperti olahraga futsal yang saat ini sedang marak dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini adalah salah satu bentuk dari perkembangan olahraga nasional. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, memanipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kiper. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga permainan yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia baik di kota-kota maupun di perdesaan. Salah satu yang membuat permainan futsal menarik dilakukan dikarenakan lapangnya yang kecil dan tensi permainan yang tinggi sehingga menimbulkan tantangan tersendiri bagi pemain untuk memainkan futsal. Selaras dengan pendapat Narlan, A., Juniar, D.T, & Millah, H. (2017:242) “salah satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepakbola”. Rahmanda, A.T. dan Komaini, A. (2018:146) mengutarakan “futsal dipandang sebagai olahraga prestasi yang telah banyak mendapatkan perhatian relatif besar dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan terbesar dalam bentuk wadah-wadah program pembinaan atlet usia dini oleh akademi-akademi futsal di setiap kota dan kabupaten”. Akan tetapi ada beberapa hal yang menghambat masyarakat melakukan olahraga futsal yaitu keterbatasan prasarana berupa lapangan permainan.

Selain itu hal yang sering ditemukan dalam permainan futsal yaitu para pemain sulit mengeluarkan skil individu untuk memperlihatkan keahliannya dalam memainkan bola, bahkan pemain juga jarang mendapatkan sentuhan bola sehingga pemain merasa belum maksimal mengolah bola di dalam lapangan permainan. Tak lepas dari permasalahan tersebut, hal yang sering menjadi penghambat masyarakat dalam bermain futsal yaitu keterbatasan personil pemain dalam melengkapi sebuah tim untuk memainkan futsal. “Futsal dimainkan oleh dua tim. Jumlah pemain setiap tim maksimal lima orang, dengan salah satunya adalah penjaga gawang. Jumlah pemain cadangan maksimal sebanyak tujuh orang” Sutanto, T. (2019:133). Dikarnakan hal tersebut sering terjadi kekurangan personil tim dalam memainkan futsal. Tidak tercukupinya lima pemain dalam satu tim membuat masyarakat menjadi malas bermain futsal.

Maka harapannya dengan mudahnya terpenuhi sarana dan prasarana bermain futsal serta tercukupinya personil dalam tim bermain futsal, setiap masyarakat Indonesia baik dari perkotaan maupun di perdesaan dapat memainkan permainan tersebut. Sehingga masyarakat mempunyai keinginan melakukan kegiatan olahraga yang diinginkannya agar terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kebugaran jasmai, rohani, sosial beserta mempunyai prestasi yang unggul. Dengan banyaknya kontribusi masyarakat untuk berolahraga juga dapat memunculkan bibit-bibit atlet yang profesional untuk mencapai prestasi dan dapat memajukan olahraga Indonesia. Seperti halnya yang dikemukakan Rahmanda, A.T. dan Komaini, A. (2018:146-147) “perkembangan olahraga futsal di Provinsi Sumatera Barat termasuk dalam kategori baik, karena cabang olahraga futsal

selalu masuk PON, bahkan pada PON 2012 Riau tim futsal PON SUMBAR berhasil meraih medali emas. Hal ini menunjukkan, bahwa kepengurusan futsal di Sumatera Barat sudah bekerja secara maksimal untuk melahirkan atlet futsal muda untuk unjuk gigi dan berjuang bersama pemain muda lainnya”.

Dengan demikian penulis tertarik ingin melakukan pengembangan cabang olahraga futsal dengan memodifikasi permainan futsal pada umumnya menjadi bentuk permainan baru yang bernama futsal mini *three on three*. Dasar penulis melakukan pengembangan pada cabang olahraga futsal yaitu banyaknya dikalangan masyarakat yang melakukan permainan futsal di jalanan karena keterbatasan lapangan di tempat tinggal maupun di tempat kerja, maka dilakukanlah modifikasi terhadap olahraga futsal ini menjadi permainan bola kaki dengan model terbaru dan menarik dilakukan karena berbeda dengan permainan futsal biasanya.

“Luas lapangan yang lebih kecil, serta jumlah pemain lebih sedikit menjadikan futsal sebagai permainan yang mengasikan” (Yudianto, L. 2009:54). Hal yang menarik lagi permainan ini lebih mengacu pada adu keuletan dalam mengolah bola atau sering juga disebut *free style*, sehingga membuat masyarakat tertarik ingin menampilkan kemampuannya dalam mengolah bola di dalam lapangan permainan ini. Maka dari itu tujuan utama dari modifikasi ini agar mampu meningkatkan keinginan dan kesanggupan masyarakat melakukan olahraga. Dengan memodifikasi sistem permainan, peraturan permainan, maupun sarana dan prasarana permainan sehingga cabang olahraga futsal dapat dimainkan oleh setiap orang dengan lebih mudah, lebih menggunakan sedikit biaya maupun

sarana dan prasarananya, bahkan lebih menyenangkan dan menarik dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan modifikasi pada cabang olahraga futsal ini dengan judul, yaitu “Modifikasi Cabang Olahraga Futsal Menjadi Futsal Mini *Three on Three*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang kemungkinan timbul dalam penelitian, yaitu:

1. Sedikitnya perkembangan olahraga baru yang dapat memacu perkembangan olahraga Indonesia.
2. Sedikit mendapatkan sentuhan bola dalam permainan futsal.
3. Kemampuan mengolah bola yang belum bisa dimanfaatkan.
4. Seringnya kekurangan personil tim dalam memainkan futsal.
5. Belum adanya inovasi terhadap pengembangan serta pembentukan cabang olahraga baru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini hanya akan membahas tentang modifikasi cabang olahraga futsal menjadi futsal mini *three on three*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana modifikasi cabang olahraga futsal.?
2. Bagaimana sistem permainan cabang olahraga yang dimodifikasi.?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memodifikasi cabang olahraga futsal menjadi futsal mini *three on three*
2. Menyalurkan keinginan masyarakat untuk bermain futsal
3. Mengetahui kelayakan cabang olahraga yang akan dikembangkan ini

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pengembangan ini yaitu:

1. Manfaat praktis
 - a. Menimbulkan cabang olahraga yang digemari masyarakat dengan tampilan praktis, efisien, dan menarik.
 - b. Merupakan inovasi terbaru untuk cabang olahraga futsal
 - c. Dapat dijadikan cabang olahraga modern yang bisa dijadikan olahraga prestasi, maupun rekreasi/hiburan.

2. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan maupun pengetahuan terutama pada akademis olahraga yang spesifik cabang olahraga futsal
- b. Memacu generasi muda untuk ingin berkarya memunculkan inovasi-inovasi baru terutamanya pada bidang olahraga.
- c. Dapat dijadikan sebagai bentuk cabang baru dalam dunia olahraga sehingga dapat dijadikan salah satu bentuk cabang olahraga terbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu sebuah cabang olahraga baru yang bernama Futsal Mini *Three on Three*. Pada penelitian ini terdapat tiga orang ahli futsal sebagai validator permainan ini. maka dari itu dari hasil evaluasi serta penilaian dari ketiga ahli tersebut mendapatkan persentase kelayakan sebesar 90,37 %, 80% dan 96,29%. Maka hasil dari penelitian berupa permainan Futsal Mini *Three on Three* ini dikategorikan “Sangat Baik/Layak”. Permainan ini dapat dimainkan oleh berbagai kalangan, baik dari pemain futsal profesional maupun masyarakat awam, baik dari masyarakat pedesaan maupun oleh masyarakat perkotaan. Permainan ini sangat mudah dipahami dan mudah dimainkan sehingga permainan ini menjadi menarik dan dapat diminati masyarakat dan dapat pula memajukan keolahragaan Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang ingin memainkan permainan ini harap dibaca terlebih dahulu panduan dan aturan permainan futsal mini *three on three* ini.
2. Bagi pihak dosen maupun instansi-instansi yang berkaitan dengan keolahragaan agar dapat mensosialisasikan permainan ini agar

permainan ini dapat dikenal masyarakat baik dari masyarakat daerah, nasional maupun internasional.

3. Bagi mahasiswa seluruh Indonesia terkhusus mahasiswa dari jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar tetap berprestasi dan berkreasi dibidang olahraga bertujuan memajukan olahraga Indonesia.
4. Bagi segala kalangan untuk mencoba dan mensosialisasikan permainan ini agar dapat berkembang dengan baik.
5. Untuk organisasi-organisasi kampus agar ikut serta dalam mensosialisasikan permainan ini melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti halnya kegiatan rutin tahunan kampus POMFIK UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2015. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Hidayat, A.K. 2018. *Pengembangan Badminton Sebagai Olahraga Alternatif Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Musamus Merauke*. Merauke: Universitas Musamus Merauke.
- Hidayat, A. & Prasetyo, F. 2019. Sistem Informasi Sewa Lapangan Futsal di Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Teknik Informatika* (Jutekin Vol. 7 No. 2 (2019)- EISSN:2541-6372). Hlm. 21—30.
- [Http://guruolahraga.com](http://guruolahraga.com) diakses pada 8 November 2019 pukul 13:35 WIB.
- [Http://tokosportonline.com](http://tokosportonline.com) diakses pada 4 Februari 2020 pukul 15:35 WIB.
- [Http://www.kabarsport.com](http://www.kabarsport.com) diakses pada 13 November 2019 pukul 10:43 WIB.
- [Http://www.tatamegahfutsal.com](http://www.tatamegahfutsal.com) diakses pada 7 November 2019 pukul 08:12 WIB.
- Ibrahim, G.F. 2018. *Pengembangan Model Latihan Shooting Futsal Melalui Media Aplikasi Berbasis Android Pada Usia 14-18 Tahun*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudianto, L. 2009. *Teknik Bermain Futsal dan Sepak Bola dan Futsal*. Bandung:Visi 7.
- Marhaendro, A.S.D., Saryono, & Yudianto. 2009. Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal Iptek Olahraga* (Volume 11, No.2, Mei 2009). Hlm. 144 – 156.
- Mulyono, M.A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.